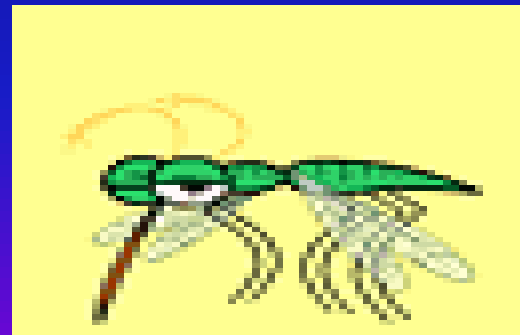




Waspada !!!  
Demam berdarah

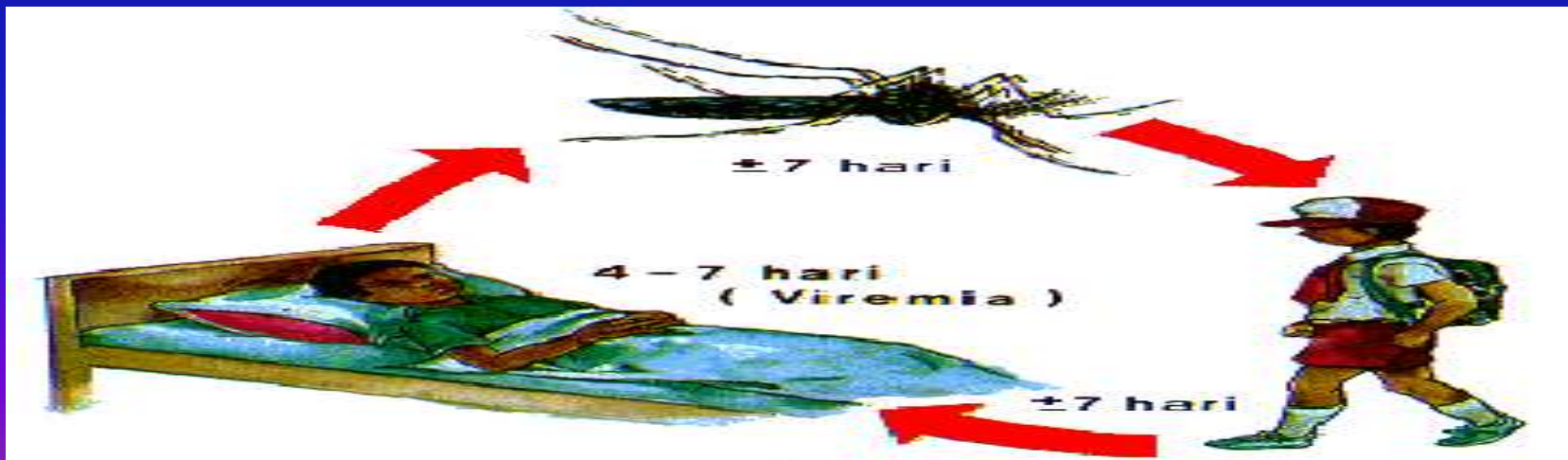
# Definisi DBD

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk aedes aegypti betina lewat air liur gigitan saat menghisap darah manusia.



# Cara penularan DBD

Penularan DBD terjadi melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* betina yang telah membawa virus *Dengue* dari penderita lainnya. Nyamuk ini biasanya aktif menyerang manusia pada pagi dan siang hari.



# Tanda dan Gejala Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) :

- Mendadak demam tinggi antara 2-7 hari (38-40 derajat celcius).
- Tampak adanya jentik (puspura) perdarahan pada pemeriksaan uji tourniquet.
- Pada kelopak mata bagian dalam (konjungtiva) terdapat bentuk perdarahan, buang air besar dengan kotoran (peaces) berupa lendir bercampur nanah (melena) dan mimisan (epitaksis).
- Adanya pembesaran hati (hepatomegali).
- Menurunnya tekanan darah sehingga bisa menyebabkan syok.
- Terjadinya penurunan trombosit di bawah 100.000 / mm<sup>3</sup> (trombositopeni) pada pemeriksaan laboratorium darah hari ke 3-7.

# lanjutan

- Penderita mengalami mual, penurunan nafsu makan, muntah, diare, sakit perut, menggigil, sakit kepala dan kejang.
- Pada hidung dan gusi terjadi perdarahan.
- Adanya demam yang diderita oleh penderita menyebabkan sakit pada persendian dan pegal.
- Akibat pecahnya pembuluh darah menyebabkan munculnya bintik-bintik merah pada kulit.

# Tempat Perkembangbiakan Nyamuk DBD

- Tempat-tempat penampungan air untuk keperluan sehari-hari seperti drum, tangki reservoir, bak mandi/WC, ember, gentong air / tempayan dan lain-lain.
- Tempat-tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari seperti : tempat minum burung, vas bunga, kaleng, botol, plastik dan lain-lain.
- Tempat-tempat penampungan air alamiah seperti lobang pohon, lobang batu, pelepah daun dan lain-lain.



Tin can recycling

## Cara Mencegah DBD

- Cara memberantas nyamuk Demam Berdarah yang tepat guna ialah dengan melakukan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu kegiatan memberantas jentik ditempat perkembangbiakan dengan cara 3M

# 1. Menguras

- Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air, seperti bak mandi / WC, drum, dan lain-lain seminggu sekali (M1).





## 2. Menutup

- Menutup rapat-rapat tempat penampungan air, seperti gentong air / tempayan, dan lain-lain (M2).



### 3. Mengubur

- Mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan (M3).



## Selain Itu Ditambah Dengan Cara Lainnya, Seperti

- Mengganti Air Vas Bunga, Tempat Minum Burung Atau Tempat-tempat Lainnya Yang Sejenis Seminggu Sekali.
- Memperbaiki Saluran Dan Talang Air Yang Rusak.
- Menutup Lubang-lubang Pada Potongan Bambu/Pohon Dan Lain-lain.
- Memelihara Ikan Pemakan Jentik Di Kolam/Bak-bak Penampungan Air.
- Memasang Kawat Kasa.
- Menghindari Kebiasaan Menggantungkan Pakaian Dalam Kamar.

# lanjutan

- Mengupayakan Pencahayaan Dan Ventilasi Ruang Yang Memadai
- Menggunakan Kelambu
- Memakai Obat Yang Dapat Mencegah Gigitan Nyamuk

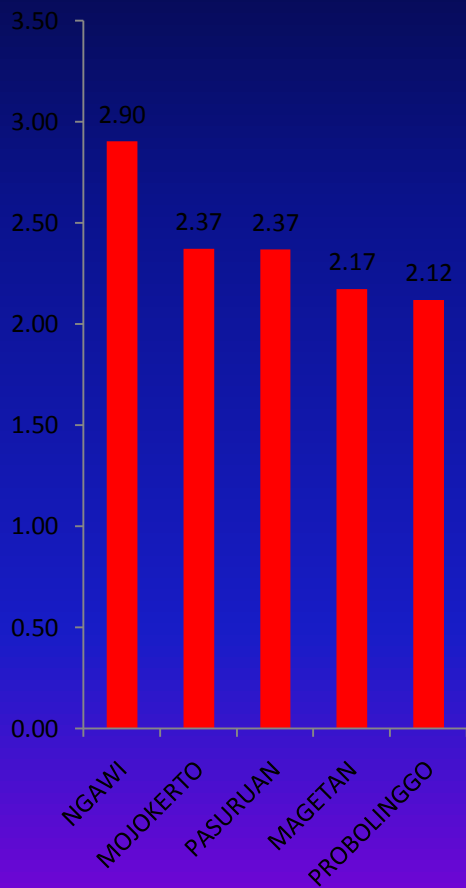
Keseluruhan Cara Tersebut Di Kenal Dengan Istilah “3M Plus”

# Pertolongan Pertama Terhadap Penderita DBD

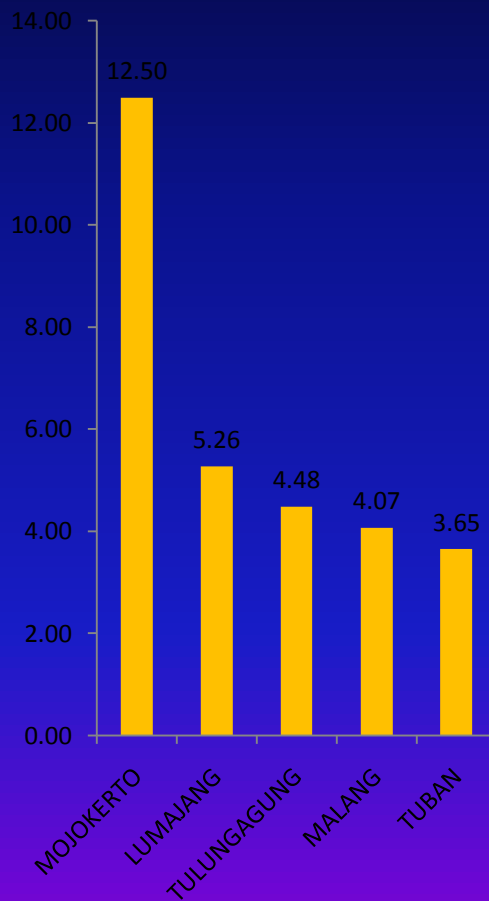
1. Beri Minum Sebanyak Mungkin
2. Kompres Agar Panasnya Turun
3. Beri Obat Penurun Panas
4. Segera Bawa Ke Dokter Puskesmas / Rumah Sakit Bila :
  - Tak Bisa Minum, Muntah Terus-menerus
  - Bertambah Parah
  - Kesadaran Menurun, Hilang Kesadaran
  - Kejang
  - Nyeri Hulu Hati, Gelisah
  - Telapak Tangan Dan Telapak Kaki Teraba Dingin
  - Perdarahan Hidung Dan Gusi
  - Muntah Dan BAB Hitam
5. Segera Laporkan Ke Kadus / Kaling / Kades / Lurah Atau Sarana Pelayanan Kesehatan Terdekat Bila Ada Anggota Masyarakat Yang Terkena DBD

# LIMA BESAR KAB/ KOTA DENGAN KEJADIAN TERBANYAK 2010-2012

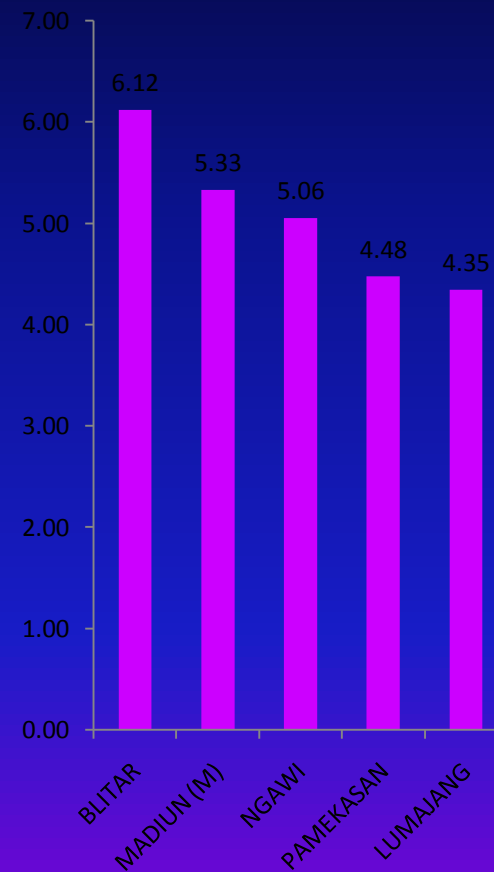
2010



2011



2012

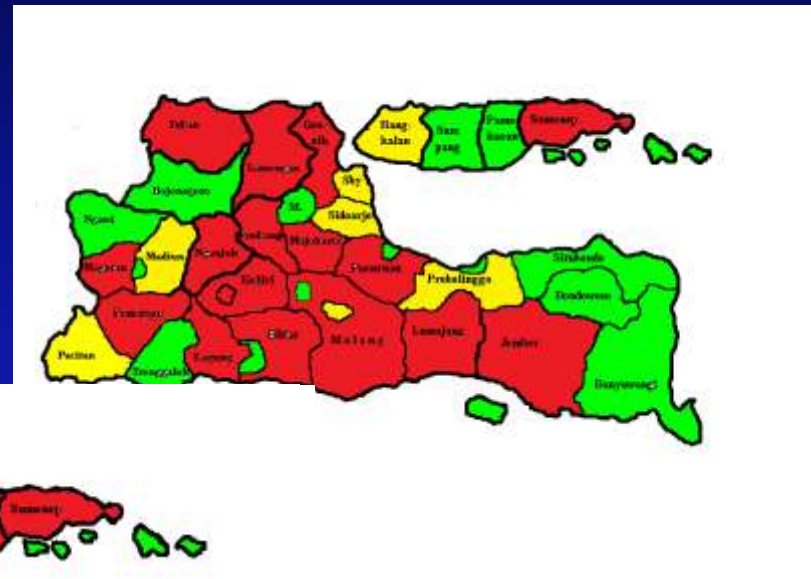


# Angka Kematian (CFR) DBD JAWA TIMUR ( TARGET $\leq 1\%$ )

2010



2011



2012



0

0 -  $\leq 1$

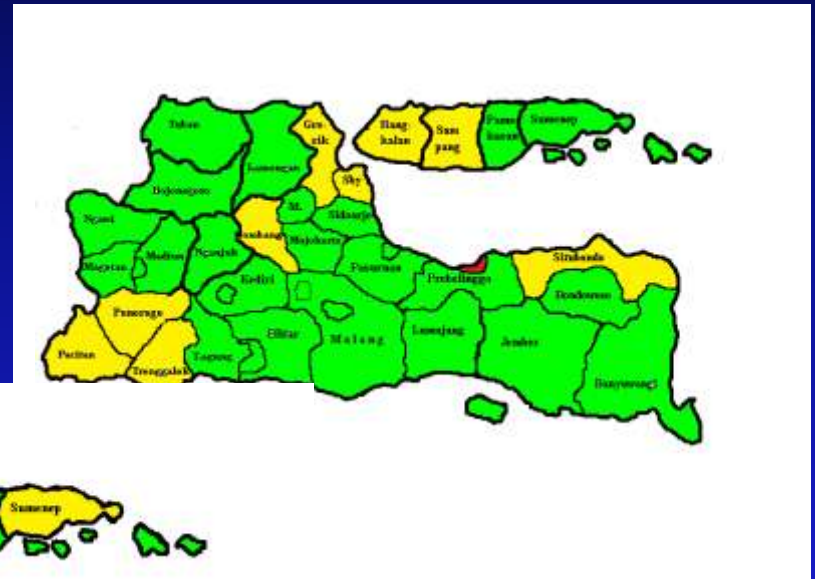
> 1

# INSIDEN KEJADIAN DBD JAWA TIMUR ( TARGET $\leq$ 53/100.000 PENDUDUK )

2010



2011



2012



0,00 –  $\leq$  20

>20 – 55

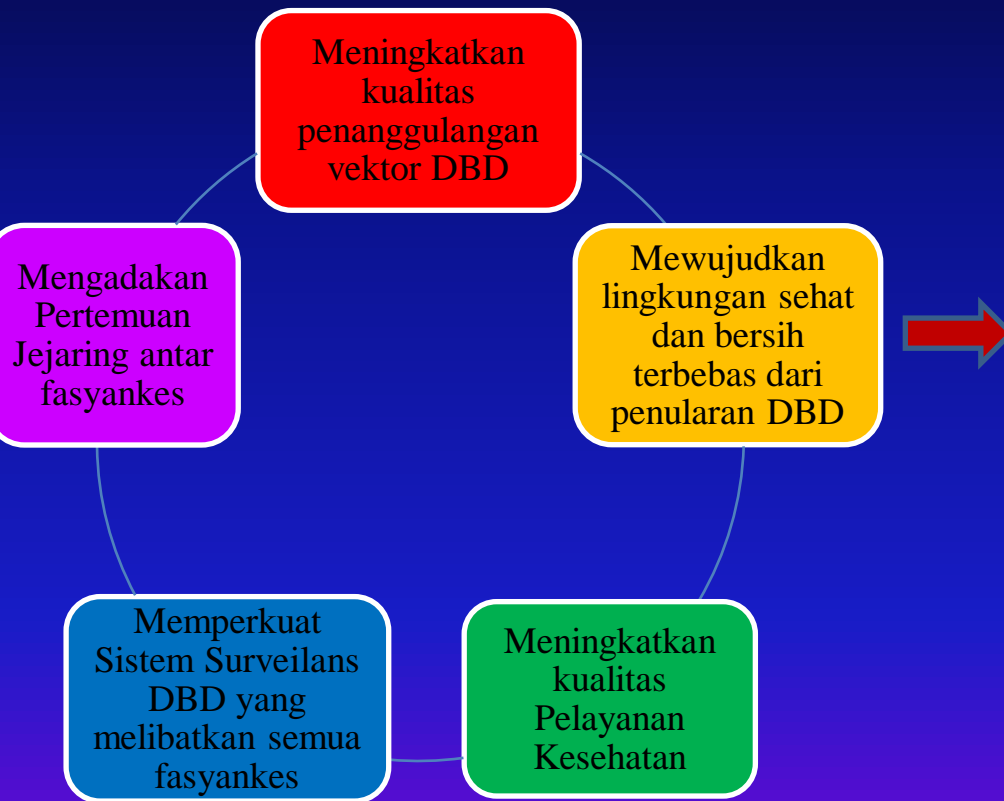
> 55



# Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Indikator IR & CFR DBD

FAKTOR YG BERPENGARUH	KABUPATEN/ KOTA
Kegiatan Inovatif	Ko Surabaya, Jombang, Ngawi, Ko Mojokerto, dll
Pokjanal DBD Kab/ Kota aktif	Ko Madiun, Kediri, Bojonegoro, dll
Komitmen pendanaan	Ko Malang, Ko Surabaya, Bojonegoro, Tulungagung, dll
Akses fasyankes	Sumenep
Pertemuan jejaring dan evaluasi	Ko Madiun

# KEGIATAN PROGRAM DBD



KEGIATAN	
1	Cetak Buku Pedoman DBD dan Chikungunya
2	Pembinaan terpadu PSN DBD
3	Pembentukan desa percontohan PSN DBD
4	Pemantapan anggota Sektap PSN DBD
5	Pertemuan Perencanaan dan Evaluasi P2 DBD
6	Optimalisasi dan Pemantapan kegiatan pengendalian DBD
7	Pelatihan Pengendalian DBD
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana P2 DBD
9	Pertemuan Pokjanel DBD Regional Jawa
10	Pertemuan Tekhnisi Mesin Fog DBD
11	Gerakan Sekolah Bebas Dengue
12	Evaluasi desa percontohan PSN DBD
13	Peningkatan Tatalaksana penderita IVD
14	Penurunan CFR DBD

# MARI MENUJU HIDUP YANG LEBIH SEHAT TERIMA KASIH

